

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT PRADIKSI GUNATAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Khairuddin Simatupang |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur – Indonesia 76261 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sumber amal Komp. Sisilia Resident Blok A. No. 29. RT/RW 012/008. Kel Harjosari II, Kec. Medan Amplas. Kota Medan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 852 8328 4960 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Tamlikho |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Negara Km. 44, Kec. Batu Engau, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur – Indonesia 76261 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Orchid Residence Blok B No 5. Jl Dahlia, RT/RW 004/017. Kel. Beji, Kec. Beji, Kota Depok |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 21 5140211 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:


State that:


- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

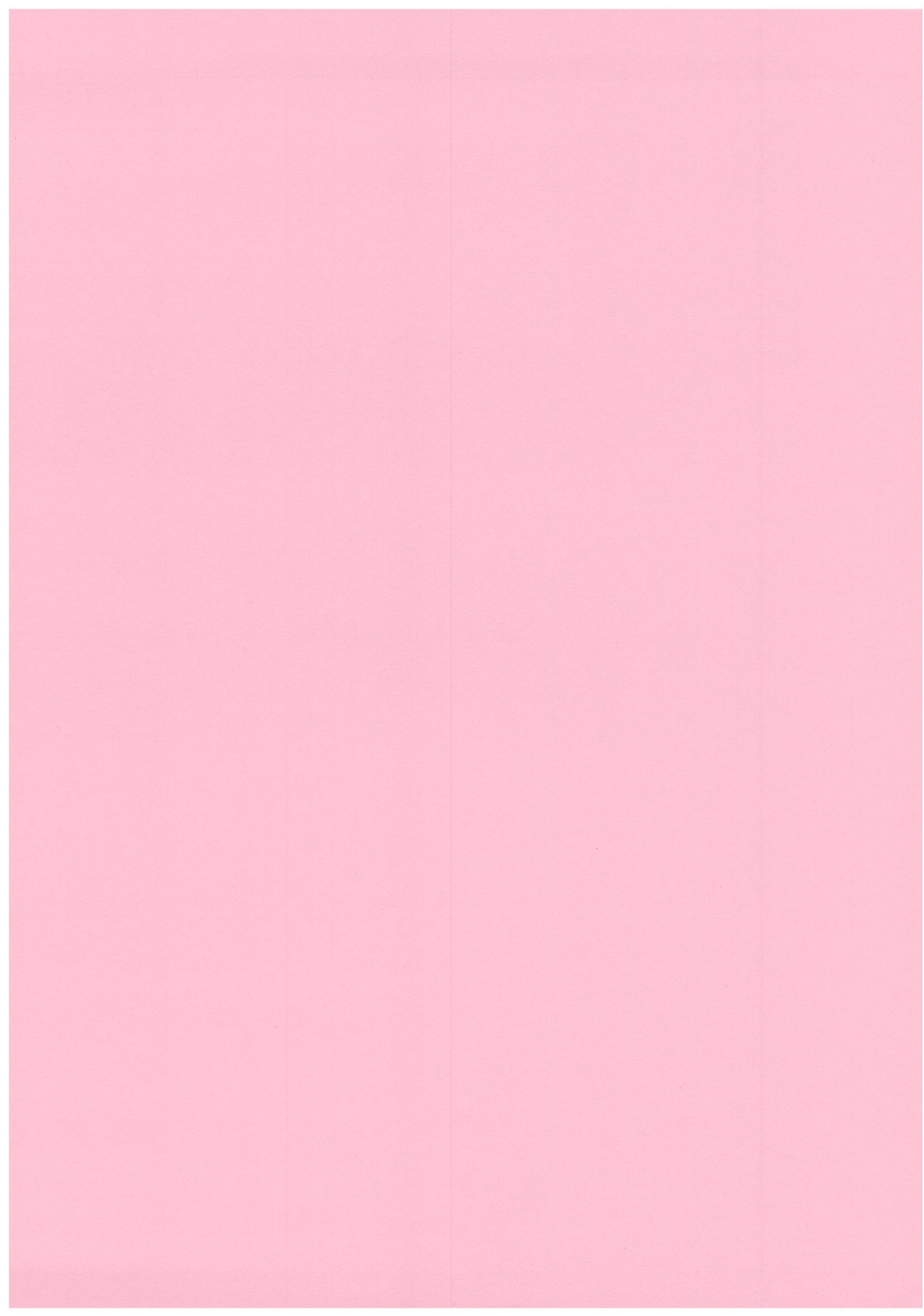
This statement letter is made truthfully.

Batu Engau, 21 Maret 2024/March 21, 2024


Khairuddin Simatupang
Direktur Utama / President Director


Tamlikho
Direktur Keuangan / Finance Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00067/2.0752/AU.1/01/1014-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Pradiksi Gunatama Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pradiksi Gunatama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Valuasi atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap

Lihat Catatan 3i dan 3k (Ikhtisar kebijakan akuntansi – Tanaman produktif dan Aset tetap), dan Catatan 13 dan 14 (Tanaman produktif dan Aset tetap) atas laporan keuangan.

Tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan dicatat pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.039.985.868.405 dan Rp1.219.714.107.993, yang merepresentasikan masing-masing sebesar 40% dan 47% dari total aset Perusahaan.

Perusahaan memiliki tanaman produktif dan aset tetap yang diukur dengan metode revaluasi berdasarkan PSAK 16 tentang aset tetap. Perusahaan melakukan penilaian atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap minimal setiap tiga tahun dan ketika ada indikasi perubahan indikator penurunan nilai secara material. Penilaian tanaman produktif dan aset tetap ini dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanaman produktif dan aset tetap pada tanggal pelaporan. Proses penilaian bergantung pada penerapan asumsi yang secara inheren kompleks dan akibatnya terdapat resiko signifikan atas penilaian tanaman produktif dan aset tetap. Penurunan nilai tanaman produktif dan aset tetap dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Selama periode berjalan, tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif dan aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan kontrol Perusahaan dalam menentukan nilai wajar tanaman produktif dan aset tetap serta menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait;
- Kami menelaah kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas penilai independen yang dilibatkan oleh manajemen;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Valuation on the carrying amount of bearer plants and fixed assets

See Note 3i and 3k (Summary of accounting policies – bearer plants and fixed assets) and Note 13 and 14 (Bearer plants fixed assets) to the financial statements.

Bearer plants and fixed assets are carried at fair value of Rp1,039,985,868,405 and Rp1,219,714,107,993 respectively which represent 40% and 47%, respectively of the Company's total assets.

Company holds bearer plants and fixed assets which are measured at revaluation method under PSAK 16 about fixed assets. Company performs valuation of carrying amounts of bearer plants and fixed assets at least every three year and when there is any indication of material changes in value. The valuation of these bearer plants and fixed assets is carried out by independent appraiser. The valuation process relies on the application of assumptions which are inherently complex and consequently there is a significant risk over the valuation of bearer plants and fixed assets. Impairment in bearer plants and fixed assets may have a material impact on the Company's financial statements. During the current period, there was no impairment of bearer plants and fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carrying amounts of bearer plants and fixed assets included the following:

- *We obtained an understanding of the Company's processes and controls in determining the fair value of bearer plants and fixed assets and assessed the degree of uncertainty in the estimates and related judgments;*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the independent appraisal engaged by management;*

- Kami menelaah kecukupan pekerjaan penilai independen, yang mencakup pengujian kewajaran basis data, asumsi-asumsi dan metodologi;
- Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanaman produktif dan aset tetap, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We assessed the adequacy of the independent appraisal work, which included testing the reasonableness of the source data, assumptions and methodology;
- We also assessed the adequacy of disclosures related to the valuation of bearer plants and fixed assets, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan,

karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery,*

intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA

NRAP.: AP.1014

21 Maret 2024/March 21, 2024

Ref.: 00067/2.0752/AU.1/01/1014-2/1/III/2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e, 5	75.587.187.365	35.899.308.357	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3f, 6	-	245.942.770	Third parties
Pihak berelasi	3f, 6, 30	64.422.246.872	60.895.673.652	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3f, 7	898.035.402	1.951.771.831	Third parties
Persediaan	3g, 8	34.598.519.131	59.994.838.146	Inventories
Aset biologis	3i, 11	96.471.619.000	86.800.725.899	Biological assets
Uang muka	3h, 10	17.825.472.799	43.229.680.356	Advances
Biaya dibayar dimuka	3h, 9	1.110.326.160	980.502.421	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		290.913.406.730	289.998.443.433	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Trade receivables
Pihak berelasi	3f, 7, 30	4.646.646.847	11.040.793.694	Related parties
Piutang plasma	3m, 12	34.411.796.176	57.893.342.388	Plasma receivables
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 13a	852.543.719.999	732.297.970.916	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	3i, 13b	187.442.148.406	105.583.249.167	Immature plants
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 14	1.219.714.107.993	1.122.984.716.580	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Taksiran tagihan pajak	3q, 17a	1.804.641.119	27.719.096.703	Estimated claim for tax refund
Jumlah aset tidak lancar		2.300.563.060.540	2.057.519.169.448	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3f, 15	27.907.770.403	34.345.262.634	Third parties
Pihak berelasi	3f, 15, 30	1.434.039.062	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3f, 16, 30	197.624.229	320.953.270	Related parties
Pendapatan diterima dimuka		5.981.624.807	574.980.000	Unearned revenue
Utang pajak	3q, 17b	35.138.757.780	33.774.864.135	Taxes payables
Utang akrual	3f, 18	8.989.257.566	5.373.776.837	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	3f, 19	81.920.304.471	122.981.999.997	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		161.569.378.318	197.371.836.873	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3f, 16, 30	152.603.853.153	-	Related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 20	19.472.231.414	16.333.717.047	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	31, 17d	143.835.060.522	135.548.978.558	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	3f, 19	487.921.098.091	569.096.976.687	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka panjang		803.832.243.181	720.979.672.292	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		965.401.621.500	918.351.509.165	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Rp100 per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.737.848.882 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	21	573.784.888.200	573.784.888.200	Issued and fully paid up capital - 5,737,848,882 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	22	24.990.738.370	24.990.738.370	Additional paid in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 22	243.866.335.317	243.866.335.317	Difference due to transactions with non-controlling interest
Saldo laba (rugi)	23	46.028.539.243	(122.940.927.208)	Retained earnings (loss)
Penghasilan komprehensif lain	24	737.404.344.640	709.465.069.036	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		1.626.074.845.771	1.429.166.103.716	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kalimantan Timur, 21 Maret / March 21, 2024



Khairuddin Simatupang
Direktur/Director



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	3p, 25	868.456.776.538	1.007.305.060.864	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 26	(622.382.327.457)	(742.883.990.213)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		246.074.449.081	264.421.070.651	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3p, 27	(63.808.991.753)	(69.348.856.718)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3l, 11	9.670.893.101	38.563.603.439	Gain arising from changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		191.936.350.429	233.635.817.372	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3f, 28	(50.408.782.504)	(62.603.309.677)	Finance costs
Lain-lain	29	(2.128.503.792)	17.842.697.432	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		139.399.064.133	188.875.205.126	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Pajak kini	3q, 17c	(46.742.968.046)	(22.582.068.658)	Current tax
Pajak tangguhan	3q, 17c	15.400.491.502	953.408.911	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		108.056.587.588	167.246.545.379	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items which are not reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi	3i, 24	114.097.549.539	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 20	(1.558.821.606)	32.435.453	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	31, 17d	(23.686.573.467)	(7.135.800)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		88.852.154.466	25.299.653	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		196.908.742.054	167.271.845.033	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		108.056.587.588	172.151.655.670	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(4.905.110.291)	Non-controlling interest
JUMLAH		108.056.587.588	167.246.545.379	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		196.908.742.054	172.366.972.548	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(5.095.127.516)	Non-controlling interest
JUMLAH		196.908.742.054	167.271.845.033	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3v, 33	18,83	30,00	BASIC EARNINGS PER SHARE

Kalimantan Timur, 21 Maret / March 21, 2024

Khairuddin Simatupang
Direktur/ Director

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Saldo laba (rugil)/ Retained earning (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post employment benefits liability				
Saldo per 1 Januari 2022	499.836.000.000	24.990.738.370	-	(330.301.295.048)	736.771.288.871	7.687.175.457	938.983.907.650	322.910.351.033	1.261.894.258.683	Balance as of January 1, 2022
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	24	-	-	35.208.712.170	(35.208.712.170)	-	-	-	-	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Dampak dari penggabungan usaha	1c	73.948.888.200	-	243.866.335.317	-	-	317.815.223.517	(317.815.223.517)	-	Impact of business combination
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	-	215.316.878	215.316.878	(190.017.225)	25.299.653	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	23	-	-	172.151.655.670	-	-	172.151.655.670	(4.905.110.291)	167.246.545.379	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022	573.784.888.200	24.990.738.370	243.866.335.317	(122.940.927.208)	701.562.576.701	7.902.492.335	1.429.166.103.715	-	1.429.166.103.716	Balance as of December 31, 2022
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	24	-	-	60.912.878.862	(60.912.878.862)	-	-	-	-	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	24	-	-	-	90.068.035.319	(1.215.880.853)	88.852.154.466	-	88.852.154.466	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	23	-	-	108.056.587.588	-	-	108.056.587.588	-	108.056.587.588	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023	573.784.888.200	24.990.738.370	243.866.335.317	46.028.539.243	730.717.733.158	6.686.611.483	1.626.074.845.770	-	1.626.074.845.770	Balance as of December 31, 2023

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		870.444.401.501	1.001.401.645.385	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(366.515.019.797)	(608.720.450.381)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(41.667.800.788)	(79.189.601.607)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(45.250.134.088)	(55.108.792.381)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari operasi		417.011.446.827	258.382.801.016	Net cash generated from operation
Pembayaran bunga	19	(46.648.522.975)	(61.951.549.576)	Interests paid
Pembayaran pajak penghasilan		(40.588.575.156)	-	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	17	24.673.360.289	-	Proceeds from tax refund
Penerimaan kas lainnya		728.067.523	16.644.036.339	Others cash receipts
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		355.175.776.509	213.075.287.779	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk perolehan tanaman produktif	13	(207.021.350.763)	(31.647.886.796)	Payments for acquisition of bearer plants
Perolehan aset tetap	14	(146.359.217.693)	(45.420.846.603)	Purchase for fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	2.000.000.000	-	Proceeds from disposal of fixed asset
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		6.394.146.847	-	Receipt from loans provided for related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(1.751.500.000)	Payments of loans to related parties
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(344.986.421.610)	(78.820.233.399)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	19	(122.982.000.003)	(99.709.749.996)	Payments of bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi	37	159.197.624.229	-	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	37	(6.717.100.117)	(5.895.387.518)	Payments of due to related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		29.498.524.109	(105.605.137.514)	Net cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		39.687.879.008	28.649.916.866	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		35.899.308.357	7.249.391.491	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		75.587.187.365	35.899.308.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 11 September 1995 di Republik Indonesia dalam rangka penanaman Modal Asing sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1 tahun 1989, Juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta No 46 tanggal 21 Juni 1996 notaris Ny. Toety Juniarto.SH di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor surat C2-4869 HT 01.01.TH 97 tanggal 10 Juni 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1649/1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 1998. Pada tanggal 04 Desember 1998, status Perusahaan diubah menjadi penanaman modal asing dan telah disetujui oleh Menteri Negara Investasi/Kepala Koordinasi Investasi dalam surat keputusannya No 116/V/PMA/1998, kemudian dirubah lagi dengan akta No. 14 tanggal 6 Oktober 1999 dari H Parliindungan Lumban Tobing SH, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi investasi modal asing dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. C-1211 HT01.04. TH.2000 tanggal 3 Februari 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 3 Oktober 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 9464.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, SH., M.Kn No. 53 tanggal 21 Desember 2022 mengenai penggabungan usaha, peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03.0330610 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi berusaha dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit (MKS) dan minyak inti kelapa sawit (IKS). Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi minyak kelapa sawit.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 41.562,25 hektar. Perusahaan telah memperoleh HGU untuk jangka waktu 42 tahun sampai 2053 dengan opsi perpanjangan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Kalimantan Timur, Jl.Negara Km. 44 Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Lokasi usaha Perseroan terletak di Desa Petangis, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Kecamatan Batu Engau, Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi komersialnya pada tahun 2002.

PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pradiksi Gunatama Tbk ("Company"), was established on September 11, 1995 in the Republic of Indonesia in the framework of foreign investment in accordance with the Domestic Investment Law No. 1 of 1989, Juncto Law No. 12 of 1970, based on deed No. 46 dated June 21, 1996 notary Ny. Toety Juniarto.SH in Jakarta. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights with letter number C2-4869 HT 01.01.TH 97 dated June 10, 1997 and had been published to the State Gazette No. 1649/1998, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 20, 1998. On December 4, 1998, the Company's status was changed to foreign investment and was approved by the Minister of Investment/ Head of Investment coordination in his decision letter No. 116/V/ PMA/ 1998, then changed again with deed No. 14 October 6, 1999 from H Parliindungan Lumban Tobing SH, notary in Jakarta regarding the change in the status of the Company to foreign capital investment and an increase in the Company's authorized capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. C-1211 HT 01.04. TH2000 dated, February 3, 2000, and had been published to the State Gazette No. 79 dated October 3, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9464.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn No. 53 dated December 21, 2022 related to increment of merger and paid-up capital. Those changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03.0330610 dated December 22, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the field of oil palm plantations and the industry of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). Currently, the Company's main business is engaged in crude palm oil.

The Company has an oil palm plantation area of 41.562,25 hectares. The Company has obtained HGU for a period of 42 years until 2053 with an option to extend.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The Company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled in East Kalimantan, St.Negara Km.44 Batu Engau District, Paser regency, East Kalimantan Province.

The Company's business location is located in Petangis Village, Langgai, Bai Jaya, Saing Prupuk, Tabru, Batu Engau District, Paser Regency, East Kalimantan Province.

The Company commenced its commercial operations in 2002.

PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya are the parent entities and ultimate parent entities of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit, audit Internal, sekretaris perusahaan, komite remunerasi dan karyawan

b. Board of commissioners, directors, audit committee, internal audit, corporate secretary, nomination and remuneration committee and employees

Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Liana Saputri	Liana Saputri	President Commissioner
Komisaris Independen :	Indra Surya	Indra Surya	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	-	Jooyoung Lee	President Director
Direktur Keuangan :	Tamlikho	Tamlikho	Finance Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Indra Surya	Indra Surya	Chairman
Anggota :	Ai Supardini	Ai Supardini	Member
Anggota :	Rismon Purba	Rismon Purba	Member
Komite Nominasi dan Remunerasi			Nomination and Committee Remuneration
Ketua :	Indra Surya	Indra Surya	Chairman
Anggota :	Eko Aprianto	Eko Aprianto	Member
Anggota :	Erry TP Hidayat	Erry TP Hidayat	Member
Audit internal			Internal audit
Ketua :	Ilham Rushdi	Ilham Rushdi	Chairman
Anggota :	Ilham Rushdi	Ilham Rushdi	Member
Anggota :	Donisius Gunawan	Donisius Gunawan	Member
Sekretaris Perusahaan :	Muhammad Reza	Muhammad Reza	Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing karyawan sejumlah 3.403 dan 3.025 orang.

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has a total employees of 3,403 and 3,025, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.340.000.000 dan Rp2.560.000.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,340,000,000 and 2,560,000,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

c. Penggabungan usaha dengan PT Senabangun Anekapertiwi

c. Merger with PT Senabangun Anekapertiwi

Berdasarkan Akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 53 tanggal 21 Desember 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0330610 tanggal 22 Desember 2022, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Senabangun Anekapertiwi ("SA") dengan Perusahaan, dimana SA bertindak sebagai Perusahaan yang menggabungkan diri dan Perusahaan bertindak sebagai penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Based on the notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 53 dated 21 December 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0330610 dated December 22, 2022, has approved the Business Merger Plan of PT Senabangun Anekapertiwi ("SA") with the Company, where SA acts as the merging entity and the Company acts as the surviving entity, which takes effect from all the required agreements obtained ("Merger Effective Date").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha dengan PT Senabangun Anekapertiwi (lanjutan)

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 21 Desember 2022, setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan OJK Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha No. S-266/D.04/2022 tanggal 15 Desember 2022.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Senabangun Anekapertiwi ("SA"), maka kepemilikan PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya (Pemegang Saham Perusahaan dan SA) di Perusahaan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 377.137.596 dan 362.351.286 lembar saham.

Nilai wajar saham Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2022 adalah Rp451 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham SA menjadi saham Perusahaan adalah sebesar 2.442.

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan SA merupakan transaksi perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak. Pada tanggal efektif merger, Perusahaan dan SA merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara Perusahaan dan SA dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Untuk tujuan merger, manajemen Perusahaan menggunakan nilai tercatat SA per 31 Desember 2022. Selisih nilai transaksi penggabungan usaha tersebut tercatat dalam "Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali". Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat modal disetor dan selisih transaksi dengan non-pengendali masing-masing sebesar Rp73.948.888.200 dan Rp243.866.335.317.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha (31 Desember 2022):

ASET	
Kas dan bank	909.664.726
Piutang usaha	883.598.199
Piutang lain-lain	188.395.501
Persediaan	24.437.115.604
Aset biologis	18.450.095.270
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.138.098.183
Pajak dibayar dimuka	352.949.293
Piutang plasma	15.800.222.441
Tanaman produktif	
Tanaman menghasilkan - bersih	177.352.005.382
Tanaman belum menghasilkan	78.389.415.461
Aset tetap - bersih	331.375.272.628
Taksiran tagihan pajak	27.719.096.703
JUMLAH ASET	683.995.929.392

1. GENERAL (continued)

c. Merger with PT Senabangun Anekapertiwi (continued)

The Merger became effective on December 21, 2022, after obtaining approval from the Financial Services Authority ("OJK") through OJK Decree Regarding Notification of the Effectiveness of Business Merger Statement No. S-266/D.04/2022 dated 15 December 2022.

In relation with merger between the Company and PT Senabangun Anekapertiwi ("SA"), the ownership of PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya (Shareholders of the Company and SA) in the Company has increased to 377,137,596 and 362,351,286 shares, respectively.

The fair value of the Company's shares on December 21, 2022 was Rp451 (full amount) per share. The conversion ratio for converting SA shares into Company shares is 2,442.

The merger between the Company and SA is a transaction of changes in a Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the Company losing control of the subsidiary. On the effective date of the merger, both the Company and SA are entities under common control and the relationship under common control is not temporary. Business combination transactions between the Company and SA are carried out in the framework of the reorganization of entities that are in the same Company and do not constitute a change of ownership in terms of economic substance. Therefore, this transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

For the merger purposes, the Company's management use the carrying value of SA as of December 31, 2022. The difference in value of the merger is recorded as "Difference due to transactions with non-controlling interests". For this transaction, the Company records paid-in capital and the difference between transactions with non-controlling interest amounting to Rp73,948,888,200 and Rp243,866,335,317.

The following table summarizes the total assets acquired and liabilities assumed on the date of the business combination (December 31, 2022):

ASSETS	
Cash on hand and banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Biological assets	
Advances and prepaid expenses	
Prepaid expenses	
Plasma receivables	
Bearer plants	
Mature plantations - net	
Immature plantations	
Fixed assets - net	
Estimated claim for tax refund	
TOTAL ASSETS	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Penggabungan usaha dengan PT Senabangun Anekapertiwi (lanjutan)

c. Merger with PT Senabangun Anekapertiwi (continued)

LIABILITAS

LIABILITIES

Utang usaha	19.148.081.416
Utang lain-lain	320.953.270
Pendapatan diterima dimuka	49.072.824.388
Utang pajak	398.008.067
Utang akrual	675.380.664
Liabilitas pajak tangguhan	36.034.181.122
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.876.736.006

Trade payables
Other payables
Unearned revenue
Taxes payables
Accrued expenses
Deferred tax liabilities
Post-employment benefit liabilities

JUMLAH LIABILITAS**110.526.164.933****TOTAL LIABILITIES****Jumlah aset bersih teridentifikasi****573.469.764.459****Total identifiable net assets**

Ekuitas yang diatribusikan kepada kepada entitas induk	(255.654.540.941)
Penerbitan saham baru atas dampak dari penggabungan usaha	(73.948.888.200)
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	243.866.335.317

Equity attributable to owners of the parent entity
Issuance of new shares from impact of business combination
Difference due to transactions with non-controlling interests

d. Penawaran umum perdana

d. Initial public offering

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-181/D.04/2020 tanggal 29 Juni 2020, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan 900.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp115 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Based on Letter No. S-181/D.04/2020 dated June 29, 2020 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On July 7, 2020, the Company had officially listed 900.000.000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp115 per share on the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp98.830.613.127 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp4.669.386.873) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp98,830,613,127 (after net-off with issuance cost totalling Rp4,669,386,873) from the proceeds of the Initial Public Offering.

e. Penerbitan laporan keuangan

e. Issuance of financial statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 21 Maret 2024.

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 21, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DAK-IAI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset".
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Polices, Changes In Accounting Estimates and Errors".
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax".

The following revised accounting standards that have been issued and are relevant for the Company are effective from January 1, 2024 and have not been implemented prematurely by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

Starting January 1, 2024, the references to each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**a. Statements of compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 32.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 32.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuanganKlasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assetsClassification

The Company classifies its financial assets into the following

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Tanaman produktif

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya aset tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 24).

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bearer plants

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

The Company changed their accounting policy for the subsequent measurement of their bearer plants from the cost model to the revaluation model for accounting purpose only (Note 24).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Berdasarkan model revaluasi, tanaman produktif disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap tanaman produktif dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi secara berkala setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi saja (Catatan 24).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Bearer plants (continued)

Mature plantations (continued)

Based on revaluation model, bearer plants are presented at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value will be revalued periodically at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.

j. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

The Company has changed their accounting policy for the following assets of land from the cost model to the revaluation model only for accounting purpose only (Note 24).

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Aset tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Building and Facilities
Alat berat	4-8	25% - 12,5%	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	4-8	25% - 12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4	25%	Office equipment and furnitures

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with PSAK 25 (Revised 2015).

Asset of land are shown at fair value and is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the OJK.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights 'legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Aset biologis

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Biological assets

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma receivables are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

n. Impairment of non-financial asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company' takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. *Employment benefits (continued)**Post-employment benefits (continued)*

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. *Revenue and expense recognition*

Revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak penghasilan

q. Income tax

Pajak kiniCurrent tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhanDeferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

q. Income tax (continued)

Pajak finalFinal tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Sewa

t. Leases

Sebagai penyewaAs a lessee

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa diubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

For the purpose of management reporting, the Company is organized as one reportable operating segment, i.e. palm oil plantation.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Aset biologis

Nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

*Estimates and assumptions (continued)**Depreciation of fixed assets*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Calculation of loss allowance

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Biological assets

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

Plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each Company of plasma farmers or Company of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND BANKS

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.287.977.238	35.577.497.664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.849.715	64.443.144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	2.929.476	620.960	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	59.486.042	62.486.043	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	173.944.894	194.260.546	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	75.587.187.365	35.899.308.357	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 500 juta)	193.211.450	300.764.826	Others (each below 500 million)
Sub jumlah	193.211.450	300.764.826	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	64.422.246.872	53.151.475.317	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	-	7.744.198.335	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
Sub jumlah	64.422.246.872	60.895.673.652	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian piutang	(193.211.450)	(54.822.056)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	64.422.246.872	61.141.616.422	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	51.693.475.847	42.744.391.353	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	12.728.771.025	6.774.638.243	Under 30 days
31 - 60 hari	-	6.797.471.317	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	4.732.032.715	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	193.211.450	147.904.850	More than 90 days
Sub jumlah	64.615.458.322	61.196.438.478	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian piutang	(193.211.450)	(54.822.056)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	64.422.246.872	61.141.616.422	Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 30.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 30.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

	2023	2022	
Saldo awal	54.822.056	54.822.056	Beginning balance
Penambahan	138.389.394	-	Addition
Jumlah	193.211.450	54.822.056	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Jangka pendek

	2023	2022
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	792.731.810	496.468.239
PT Joh Sukses Mandiri Motor	73.303.592	1.405.303.592
Lain-lain	32.000.000	50.000.000
Jumlah	898.035.402	1.951.771.831

b. Jangka panjang

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Citra Agro Raya	4.646.646.847	4.644.646.847
PT Araya Agro Lestari	-	6.396.146.847
Jumlah	4.646.646.847	11.040.793.694

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

a. Short-term

Third parties
Employees loan
PT Joh Sukses Mandiri Motor
Others
Total

b. Long-term

Related parties
PT Citra Agro Raya
PT Araya Agro Lestari
Total

All other receivables are recorded in Rupiah.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Based on the Company's management review on individual other receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bibit	13.293.180.970	13.102.392.643
Suku cadang	10.223.931.246	15.017.653.090
Minyak kelapa sawit (MKS)	7.883.692.336	21.710.156.444
Pupuk dan bahan kimia	1.951.424.538	7.350.092.676
Bahan bakar (pelumas)	660.166.726	1.996.458.864
Inti kelapa sawit (IKS)	563.323.893	592.857.894
Lain-lain	22.799.422	225.226.535
Jumlah	34.598.519.131	59.994.838.146

Tidak terdapat persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

Seeds
Spare parts
Crude palm oil (CPO)
Fertilizer
Fuel (lubricant)
Palm kernel (PK)
Others
Total

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Company management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur, pihak ketiga, terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.815.000.000.

8. INVENTORIES (continued)

The Company does insure inventories to PT Bringin Sejahtera Makmur, third parties, against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses with a sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4.815.000.000 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022	
Operasional	891.782.539	799.737.541	Operational
Asuransi	218.543.621	180.764.880	Insurance
Jumlah	1.110.326.160	980.502.421	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA

	2023	2022	
Persediaan pupuk	15.330.876.000	27.567.567.468	Fertilizier
Operasional	1.400.032.395	5.020.737.541	Operational
Perolehan aset tetap	913.288.274	8.857.466.597	Acquisition for fixed assets
Bahan bakar	180.392.250	1.783.908.750	Fuel
Lain-lain	883.880	-	Others
Jumlah	17.825.472.799	43.229.680.356	Total

10. ADVANCES

11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

11. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	2023	2022	
Pada nilai wajar			At fair value
Saldo awal	86.800.725.899	48.237.122.460	Beginning balance
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	9.670.893.101	38.563.603.439	Net gain (loss) arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Jumlah	96.471.619.000	86.800.725.899	Total

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk, untuk masa panen satu bulan kedepan.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce, for the harvest period of one next month.

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 57.049 ton dan 56.559 ton.

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later in December 31, 2023 and 2022 are totalling 57,049 tons and 56,559 tons, respectively.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PLASMA

12. PLASMA RECEIVABLES

	2023	2022	
Koperasi Plasma Sukses Pertiwi	20.847.162.857	37.801.521.824	Koperasi Plasma Sukses Pertiwi
Koperasi Mahamaya	12.472.708.830	15.800.222.441	Koperasi Mahamaya
Koperasi Langgai Jaya Makmur	1.000.000.000	-	Koperasi Langgai Jaya Makmur
Koperasi Langgai Bersama	91.924.489	4.291.598.123	Koperasi Langgai Bersama
Jumlah	34.411.796.176	57.893.342.388	Total

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 3.578,70 hektar.

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 3,578.70 hectares.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang plasma.

The management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma plantations are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plants

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan	811.063.780.965	154.043.670.988	-	-	(112.563.731.953)	852.543.720.000
	811.063.780.965	154.043.670.988	-	-	(112.563.731.953)	852.543.720.000
Akumulasi penyusutan	78.765.810.049	114.141.767.078	-	-	(192.907.577.127)	-
	78.765.810.049	114.141.767.078	-	-	(192.907.577.127)	-
Jumlah	732.297.970.916					852.543.720.000

Acquisition cost

Accumulated depreciation

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

13. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plants (continued)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
		Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya							Acquisition
perolehan	638.142.403.275	-	-	172.921.377.690	811.063.780.965		cost
	638.142.403.275	-	-	172.921.377.690	811.063.780.965		
Akumulasi							Accumulated
penyusutan	-	78.765.810.049	-	-	78.765.810.049		depreciation
	-	78.765.810.049	-	-	78.765.810.049		
Jumlah	638.142.403.275				732.297.970.916		Total

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 26)

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 26)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan.

Management believes that there is no impairment of the mature plantations.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plants

		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi *// Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
31 Desember 2023								December 31, 2023	
Biaya								Acquisition	
perolehan	105.583.249.167	52.977.679.776	-	-	28.881.219.463	187.442.148.406		cost	
Jumlah	105.583.249.167	52.977.679.776	-	-	28.881.219.463	187.442.148.406		Total	
31 Desember 2022								December 31, 2022	
Biaya								Acquisition	
perolehan	246.856.740.061	31.647.886.796	-	(172.921.377.690)	-	105.583.249.167		cost	
Jumlah	246.856.740.061	31.647.886.796	-	(172.921.377.690)	-	105.583.249.167		Total	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") dalam laporan tanggal 7 Maret 2024, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

As of December 31, 2023, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") in the report dated March 7, 2024, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

Lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 23.366,63 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 20.030,42 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 3.336,21 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Total planted area of the Company represents 23,366.63 hectares with the area that had produced covered 20,030.42 hectares and the area that has not yet produced is 3,336.21 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

13. BEARER PLANTS (continued)

Immature plants and mature plants are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary for the year ended December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	689.321.150.221	38.546.628.056	-	4.872.484.902	-	732.740.263.179	Land
Bangunan dan prasarana	331.568.334.298	-	(18.950.955.046)	-	64.792.306.135	377.409.685.387	Buildings and structure
Mesin dan peralatan	117.620.429.419	2.031.936.500	(1.345.206.706)	-	-	118.307.159.213	Machinery and equipment
Alat berat	146.168.354.484	29.918.510.859	(36.746.510.021)	-	-	139.340.355.322	Heavy equipment
Kendaraan	19.311.753.667	7.791.890.573	(14.472.082.721)	-	-	12.631.561.519	Vehicles
Perlengkapan kantor	12.933.459.689	1.180.538.322	(8.179.859.767)	-	-	5.934.138.244	Office Equipment
Aset dalam penyelesaian	14.993.904.269	66.889.713.385	-	-	(64.792.306.135)	17.091.311.519	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.331.917.386.047	146.359.217.695	(79.694.614.260)	4.872.484.902	-	1.403.454.474.383	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulation depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	66.550.617.126	16.661.249.638	(18.357.975.231)	-	-	64.853.891.533	Buildings and structure
Mesin dan prasarana	43.982.561.691	15.302.876.400	(807.974.411)	-	-	58.477.463.680	Machinery and equipment
Kendaraan	11.681.559.182	885.630.324	(8.512.724.545)	-	-	4.054.464.961	Vehicles
Alat berat	74.991.909.432	16.754.912.361	(39.313.463.375)	-	-	52.433.358.418	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	11.726.022.035	1.349.719.085	(9.154.553.324)	-	-	3.921.187.796	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	208.932.669.466	50.954.387.808	(76.146.690.886)	-	-	183.740.366.388	Total accumulation depreciation
Nilai buku	1.122.984.716.580					1.219.714.107.995	Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	689.321.150.221	-	-	-	689.321.150.221	Land
Bangunan dan prasarana	326.083.533.599	157.242.643	-	5.327.558.057	331.568.334.298	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	116.069.373.224	1.551.056.196	-	-	117.620.429.419	Machinery and equipment
Alat berat	113.223.917.730	32.944.436.754	-	-	146.168.354.484	Heavy equipment
Kendaraan	16.426.436.126	2.885.317.541	-	-	19.311.753.667	Vehicles
Perlengkapan kantor	11.713.085.527	1.220.374.162	-	-	12.933.459.689	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	13.659.043.017	6.662.419.309	-	(5.327.558.057)	14.993.904.269	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.286.496.539.443	45.420.846.603	-	-	1.331.917.386.047	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulation depreciation
Bangunan dan struktur	50.850.200.960	15.700.416.166	-	-	66.550.617.126	Buildings and structure
Mesin dan peralatan	28.851.207.358	15.131.354.333	-	-	43.982.561.691	Machinery and equipment
Kendaraan	11.194.137.432	487.421.750	-	-	11.681.559.182	Vehicles
Alat berat	62.269.755.631	12.722.153.801	-	-	74.991.909.432	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	10.536.270.304	1.189.751.731	-	-	11.726.022.035	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	163.701.571.686	45.231.097.780	-	-	208.932.669.466	Total accumulation depreciation
Nilai buku	1.122.794.967.757				1.122.984.716.580	Book value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	48.719.038.399	38.302.194.073	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	2.235.349.409	6.928.903.708	General and administrative expenses
Jumlah	50.954.387.808	45.231.097.781	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	2.000.000.000	-	Proceeds from sales of Fixed assets
Nilai tercatat	(3.547.923.374)	-	Net carrying value
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(1.547.923.374)	-	Gain (loss) on disposals/sales of fixed assets

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 42.223,67 dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2033. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") with total area 42,223.67 hectares for a period of 35 years until 2033. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan mesin di asuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar 250.373.687.006 dan Rp215.800.626.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, buildings and machinery are insured by PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and Bastama Mitra Persada. third parties, against fire risk and other risks with a sum insured of Rp250,373,687,006 and Rp215,800,626,000 respectively, the Company's did not insure their assets. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp53.543.243.440 dan Rp81.935.989.257, yang terutama terdiri atas kendaraan dan alat-alat berat.

Tanah, bangunan, dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan	90 - 93%	17.091.311.519	2024	Buildings
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan	90 - 93%	14.993.904.269	2023	Buildings

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman untuk tujuan akuntansi saja, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") dalam laporan tanggal 7 Maret 2024, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

As of 31 December 2023 and 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp53,543,243,440 and Rp81,935,989,257, respectively, which mainly consist of vehicles and heavy equipment.

Land, building, and infrastructure, machinery and equipment owned by the Company which pledged as collateral (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

As of December 31, 2023, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan ("KJPP RSR") in the report dated March 7, 2024, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.2/2023.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan jenis usaha

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Jhonlin Agro Mandiri	1.434.039.062	-
Pihak ketiga		
Koperasi Plasma Mahamaya	9.526.984.199	9.332.122.416
Koperasi Plasma Sukses Pertiwi	8.194.324.286	10.310.871.187
Palmiteco Engineering (M) Sdn Bhd	3.586.817.520	-
Koperasi Langgai Jaya Makmur	3.123.242.677	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	3.476.401.721	14.702.269.031
Sub jumlah	27.907.770.403	34.345.262.634
Jumlah	29.341.809.465	34.345.262.634

15. TRADE PAYABLES

a. Based on business type

Related parties
PT Jhonlin Agro Mandiri
Third Parties
Koperasi Plasma Mahamaya
Koperasi Plasma Sukses Pertiwi
Palmiteco Engineering (M) Sdn Bhd
Koperasi Langgai Jaya Makmur
Others (each below 1 billion)
Sub total
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	6.162.445.911	6.965.223.748
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	7.258.077.690	8.359.053.594
31 - 60 hari	9.197.443.491	9.500.215.518
61 - 90 hari	6.498.017.809	9.173.155.083
Lebih dari 90 hari	225.824.564	347.614.691
Jumlah	29.341.809.465	34.345.262.634

Seluruh utang usaha pihak ketiga dan berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on maturity

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	6.162.445.911	6.965.223.748
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	7.258.077.690	8.359.053.594
31 - 60 hari	9.197.443.491	9.500.215.518
61 - 90 hari	6.498.017.809	9.173.155.083
Lebih dari 90 hari	225.824.564	347.614.691
Jumlah	29.341.809.465	34.345.262.634

All third and related parties trade payables are without interest and collateral.

As of 31 December 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Company for the trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Jangka pendek

	2023	2022
Pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	197.624.229	320.953.270
Jumlah	197.624.229	320.953.270

Related parties
Others (each below 1 billion)

Total

b. Jangka panjang

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Araya Agro Lestari	152.603.853.153	-
Jumlah	152.603.853.153	-

Related parties
PT Araya Agro Lestari

Total

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada para kreditur untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah, kecuali utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Araya Agro Lestari yang dikenakan bunga (Catatan 37).

Other payables represent liabilities to creditors for the Company's operational.

As of 31 December 2023, and 2022, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah, except other payables to PT Araya Agro Lestari which bear interest (Note 37).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	1.804.641.119	26.603.193.205	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	616.591.538	Article 21
Pasal 23	-	305.577.917	Article 23
Pasal 4 (2)	-	193.734.043	Article 4 (2)
Jumlah	1.804.641.119	27.719.096.703	Total

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dimana telah diajukan keberatan.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar "SKPKB" untuk PPN, PPh 21, PPh 23 dan 4 ayat 2 tahun pajak 2020 masing-masing sebesar Rp26.603.193.205, Rp616.591.538, Rp305.577.917 dan Rp193.734.043. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB kepada Kantor Pajak dan pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas restitusi tersebut sebesar Rp24.673.360.289.

a. Estimated claim for tax refund

	2023	2022	
			Value added tax
			Income tax:
			Article 21
			Article 23
			Article 4 (2)
Total			Total

Claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company for which objection have been submitted.

On August 2022, the Company received Underpaid Tax Assessment Letters "SKPKB" for VAT, PPh 21, PPh 23 and 4 paragraph 2 for the 2020 fiscal year amounting to Rp26,603,193,205, Rp616,591,538, Rp305,577,917 and Rp193,734,043, respectively. The Company has submitted an objection to the SKPKB to the Tax Office and on December 14, 2023, the Company received the refund amounting to Rp24,673,360,289.

b. Utang pajak

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	5.422.681.855	10.895.557.446	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	26.902.583.402	22.152.023.661	Article 29
Pasal 25	1.881.839.055	-	Article 25
Pasal 21	671.241.708	270.347.465	Article 21
Pasal 22	172.398.816	161.997.339	Article 22
Pasal 23	57.896.163	140.946.348	Article 23
Pasal 15	13.241.665	30.566.033	Article 15
Pasal 4 (2)	16.875.116	123.425.843	Article 4 (2)
Jumlah	35.138.757.780	33.774.864.135	Total

b. Taxes payable

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2023	2022	
Pajak kini	(46.742.968.046)	(22.582.068.658)	Current taxes
Pajak tangguhan	15.400.491.502	953.408.911	Deferred taxes
Jumlah	(31.342.476.545)	(21.628.659.747)	Total

c. Income tax benefit (expense)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	139.399.064.133	188.875.205.126
Perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan aset tanaman fiskal dan akuntansi	78.093.434.439	50.860.913.084
Perubahan nilai wajar aset biologis	(9.670.893.101)	(38.563.603.439)
Imbalan kerja neto	1.579.692.761	(7.963.632.774)
Sub jumlah	70.002.234.099	4.333.676.871
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.214.952.559	3.265.448.622
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(148.214.216)	(65.399.736)
Sub jumlah	3.066.738.343	3.200.048.886
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	212.468.036.575	196.408.930.883
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal tahun	-	(93.763.164.255)
Akumulasi laba fiskal akhir tahun	212.468.036.575	102.645.766.627
Jumlah beban pajak kini	46.742.968.046	22.582.068.658
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	901.221.000	352.949.293
Pasal 23	502.612.149	77.095.704
Pasal 25	18.436.551.495	-
Pajak penghasilan badan	26.902.583.402	22.152.023.661

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

c. Income tax benefit (expense) (lanjutan)

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

Profit before consolidated income tax
Temporary differences:
<i>Difference between tax and accounting depreciation of plantations</i>
<i>Changes in fair value of biological assets</i>
<i>Net employment benefit</i>
Sub total
Permanent Differences :
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subjected to final tax</i>
Sub total
<i>Taxable profit before tax loss carry forward</i>
<i>Fiscal loss that can be compensated at the beginning of the years</i>
Accumulated fiscal profit at the end of years
Total current tax expense
<i>Prepayment of income tax:</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
Corporate income tax

The estimated taxable income for the period December 31, 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	139.399.064.133	188.875.205.126	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	30.667.794.109	41.552.545.128	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	674.682.435	704.010.755	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	-	(20.627.896.136)	<i>Tax effect of loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan	31.342.476.545	21.628.659.747	<i>Income tax expense</i>

c. *Income tax benefit (expense) (lanjutan)*

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

d. *Deferred tax*

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai buku aset tanaman fiskal dan akuntansi	(120.058.297.462)	17.180.555.577	(24.029.514.220)	(126.907.256.105)	<i>Difference between tax and accounting net book value of plantations</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(19.096.159.698)	(2.127.596.482)	-	(21.223.756.180)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Cadangan kerugian piutang	12.060.852	-	-	12.060.852	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Imbalan pasca kerja	3.593.417.750	347.532.407	342.940.753	4.283.890.911	<i>Post - employment benefits</i>
Jumlah	(135.548.978.558)	15.400.491.502	(23.686.573.467)	(143.835.060.523)	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Selisih nilai buku aset tanaman fiskal dan akuntansi	(131.247.698.340)	11.189.400.878	-	(120.058.297.462)	Difference between tax and accounting net book value of plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(10.612.166.942)	(8.483.992.757)	-	(19.096.159.698)	Changes in fair value of biological assets
Cadangan kerugian piutang	12.060.852	-	-	12.060.852	Allowance for doubtful accounts
Imbalan pasca kerja	5.352.552.760	(1.751.999.210)	(7.135.800)	3.593.417.750	Post - employment benefits
Jumlah	(136.495.251.669)	953.408.912	(7.135.800)	(135.548.978.558)	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

18. UTANG AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan upah	5.671.376.648	4.998.996.416	Salaries and allowances
Bunga pinjaman	3.303.030.918	-	Interest loan
Lain-lain	14.850.000	374.780.421	Others
Jumlah	8.989.257.566	5.373.776.837	Total

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	574.614.304.482	697.596.304.485	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.772.901.920)	(5.517.327.801)	Unamortized loan arrangement cost
Jumlah	569.841.402.562	692.078.976.684	Total
Bagian jangka pendek	81.920.304.471	122.981.999.997	Current maturities
Bagian jangka panjang	487.921.098.091	569.096.976.687	Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp788.000.000.000, digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 120 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 12 bulan) jatuh tempo pada 19 Desember 2028. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp142.900.000.000, digunakan untuk pembangunan pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 99 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk *grace period* 15 bulan) jatuh tempo pada 19 Maret 2026. Perusahaan belum menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, perubahan pengurus dan pemegang saham;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau harta kekayaan Perusahaan;
3. Membayar sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi, kecuali dikonversi untuk menjadi modal;
4. Melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan;
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
6. Memberikan piutang afiliasi kepada *Sister Company* kecuali kepada Perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit);
7. Mengalihkan atau meyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
8. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri;
10. Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di Bank (kecuali aset yang menjadi objek usaha).

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan mesin, pabrik kelapa sawit beserta sarana dan prasarana, jaminan perorangan atas nama H. Syamsudin Andi Arsyad serta jaminan Perusahaan atas nama PT Jhonlin Baratama (Catatan 13 dan 14).

Agunan berupa aset tetap berikut prasarananya wajib dilakukan penilaian sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun oleh Jasa Penilai Independen.

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melakukan perubahan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

19. BANK LOAN (continued)

On December 19, 2018, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), with the following details:

- Credit facility amounting to Rp788,000,000,000, for refinancing the oil palm plantation. The facility is repayable in 120 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including grace period 12 months) will be matured on December 19, 2028. The Company has fully utilized the loan facility.
- Credit facility amounting to Rp142,900,000,000, for oil palm plantation expansion. The facility is repayable in 99 months starting from the date of the signing of the loan agreement (including grace period 15 months) will be matured on March 19, 2026. The Company has not fully utilized the loan facility.

The loan interest rate is 7% per annum on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Conduct mergers, acquisitions, *go public*, change management and shareholders;
2. Tie themselves as guarantor of debt or Company assets;
3. Pay for part or all of the interest or principal of a shareholder's debt before the bank's debt is repaid, unless it is converted into capital;
4. To distribute dividends to shareholders, unless used again as additional paid-in capital of the Company;
5. Giving receivables to shareholders;
6. Giving affiliate receivables to *Sister Companies* except for Companies that have similar business fields (oil palm);
7. Transferring or surrendering to other parties partially or wholly for rights and obligations arising in connection with this credit facility;
8. Investing in or participating in capital or investing in long-term loans to other parties;
9. Submitting a bankruptcy statement request to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself;
10. Renting or transferring in any form assets that are used as collateral for credit facilities at the Bank (except assets that are business objects).

The facilities are collateralized by Landrights including plantation, building and machineries, palm oil include mill and infrastructures, personal guarantee on behalf of the H. Syamsudin Andi Arsyad and Corporate Guarantee on behalf of the PT Jhonlin Baratama. (Notes 13 and 14).

Collateral of the Company's fixed asset and its infrastructures should be assessed at least once every two years by an Independent Appraisal.

On February 25, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agree to amend the terms of the agreement of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: Rasio lancar (*Current ratio*) minimal sebesar 120% dan Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2020, serta Kekayaan bersih (*Net worth*) selalu positif di setiap periode laporan keuangan yang berlaku sejak laporan keuangan *audited* 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp122.982.000.003 dan Rp99.709.749.996.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp46.648.522.975 dan Rp61.951.549.576.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Liabilitas imbalan paska kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	6,37%	7,06%	: Interest discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	: Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	: Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	: Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI-IV 2019	5% dari TMI-IV 2019	: Disability rate

19. BANK LOAN (continued)

The Company is required to maintain the following financial ratios: Current ratio minimum 120% and Debt to equity ratio maximum 300% valid since audited financial statement as of December 31, 2020, and Net worth positif in each period of financial statement valid since audited financial statement as of December 31, 2019.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements

The total principal payment for the years ended December 31, 2023 and 2022 was amounted to Rp122,982,000,003 and Rp99,709,749,996, respectively.

The interest is presented under "finance costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 was amounted Rp46,648,522,975 and Rp61,951,549,576, respectively.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Banefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

The post employment benefit liability as of 31 Desember 2023, and 2022 is calculated by an independent actuary, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.067.804.371	2.233.751.756	Current service costs
Beban bunga	1.153.160.424	1.722.451.478	Interest costs
Jumlah	3.220.964.795	3.956.203.234	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	16.333.717.047	24.329.785.274	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	3.220.964.795	(5.856.509.302)	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian	(1.641.272.034)	(2.107.123.472)	Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.558.821.606	(32.435.453)	actuarial recognized in other comprehensive income
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	19.472.231.414	16.333.717.047	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	7.370.904.640	7.338.469.187	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.558.821.606)	32.435.453	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	5.812.083.034	7.370.904.640	Balance at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	16.333.717.047	24.329.785.274	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.067.804.371	2.233.751.756	Current service cost
Biaya bunga	1.153.160.424	1.722.451.478	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(4.949.739.709)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Perubahan program manfaat	-	(4.862.972.827)	Changes in benefit plans
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian	(1.641.272.034)	(2.107.123.472)	Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.558.821.606	(32.435.453)	actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	19.472.231.414	16.333.717.047	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	2023	2022	
Perubahan pada tingkat diskonto			Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.704.938.754	14.888.408.892	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.496.265.880	17.990.138.764	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.457.522.277	17.888.037.930	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.704.481.653	14.946.654.113	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			Named of shareholders
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Modal dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	Authorized
PT Araya Agro Lestari	2.205.667.896	38,44%	220.566.789.600	PT Araya Agro Lestari
PT Citra Agro Raya	2.194.718.786	38,25%	219.471.878.600	PT Citra Agro Raya
PT Baramega Cipta Mulia Persada	968.262.500	16,88%	96.826.250.000	PT Baramega Cipta Mulia Persada
Tamlikho (Direktur)	15.800	0,00%	1.580.000	Tamlikho (Director)
Masyarakat	369.183.900	6,43%	36.918.390.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	5.737.848.882	100%	573.784.888.200	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	2.262.151.118		226.215.111.800	Shares in portfolio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share		Jumlah/ Amount	Named of shareholders
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
Modal dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	Authorized
PT Araya Agro Lestari	2.426.317.596	42,29%	242.631.759.600	PT Araya Agro Lestari
PT Citra Agro Raya	2.411.531.286	42,03%	241.153.128.600	PT Citra Agro Raya
PT Baramega Cipta Mulia Persada Masyarakat	527.700.000 372.300.000	9,20% 6,49%	52.770.000.000 37.230.000.000	PT Baramega Cipta Mulia Persada Public
Modal ditempatkan dan disetor	5.737.848.882	100%	573.784.888.200	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	2.262.151.118		226.215.111.800	Shares in portfolio

Berdasarkan Akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 53 tanggal 21 Desember 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0330610 tanggal 22 Desember 2022 Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa konversi saham karena penggabungan usaha dengan PT Senabangun Anekapertiwi, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sebesar 739.488.882 saham.

Based on the notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 53 dated 21 December 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0330610 dated December 22, 2022 The company took a corporate action in the form of a share conversion due to a business merger with PT Senabangun Anekapertiwi, resulting in a change in share ownership and an additional 739,488,882 shares.

Dengan aksi korporasi tersebut, maka kepemilikan PT Araya Agro Lestari dan PT Citra Agro Raya di Perusahaan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar 2.426.317.596 dan 2.411.531.286 lembar saham atau 42,29% dan 42,03%.

With this corporate action, the ownership of PT Araya Agro Lestari and PT Citra Agro Raya in the Company increased to 2,426,317,596 and 2,411,531,286 shares or 42.29% and 42.03%, respectively.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	16.160.125.243	16.160.125.243	Difference arising from business combination of entities under common control
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	13.500.000.000	13.500.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(4.669.386.873)	(4.669.386.873)	Share issuance costs
Saldo akhir	24.990.738.370	24.990.738.370	Ending balance

23. SALDO LABA (RUGI)

23. RETAINED EARNINGS (LOSS)

	2023	2022	
Saldo awal	(122.940.927.208)	(330.301.295.048)	Beginning balance
Laba tahun berjalan	108.056.587.588	172.151.655.670	Profit for current year
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	60.912.878.862	35.208.712.170	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Saldo akhir	46.028.539.243	(122.940.927.208)	Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Surplus revaluasi	730.717.733.158	701.562.576.701	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 20)	<u>6.686.611.483</u>	<u>7.902.492.335</u>	Remeasurement of post-employment benefits (Note 20)
Jumlah	<u>737.404.344.640</u>	<u>709.465.069.036</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan tanaman.

As of December 31, 2023, the Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation.

Berdasarkan pada Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-9/BL/2012 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti perkebunan kelapa sawit di pasar modal, pendekatan yang diterapkan dalam penilaian aset tanaman perkebunan kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Based on Bapepam-LK Circular No. SE-9/BL/2012 regarding guidelines for appraisal and presentation of oil palm plantation property valuation reports in the capital market, the approach adopted in valuation of oil palm plantations are as follow:

- Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dan tanaman menghasilkan.
- Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset tanaman belum menghasilkan.

- The income approach is applied to the asset class of land and mature plants.
- The cost approach is applied to the asset class of immature plants.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

In formation on the revaluation of assets as of December 31, 2023 for class of revalued assets is as follows:

	<u>Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	79.334.207.509	653.406.055.668	732.740.263.177	Land
Tanaman	<u>494.716.791.946</u>	<u>539.470.741.415</u>	<u>1.034.187.533.361</u>	Plantations
Jumlah	<u>574.050.999.455</u>	<u>1.192.876.797.083</u>	<u>1.766.927.796.538</u>	Total

Surplus revaluasi dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada komponen ekuitas lain dan akumulasinya disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes on fixed assets revaluation, is credited to other equity components and its accumulated presented in equity as "Revaluation Surplus".

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of revaluation surplus are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	701.562.576.701	736.771.288.871	Balance at beginning of the year
Penyesuaian ke nilai wajar aset tetap	114.097.549.539	-	Adjustment to the fair value of fixed assets
Reklasifikasi surplus revaluasi tanaman produktif ke saldo laba	<u>(78.093.434.439)</u>	<u>(45.139.374.576)</u>	Reclassification of bearer plants surplus revaluation to retained earnings
Sub jumlah	737.566.691.802	691.631.914.294	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>(6.848.958.644)</u>	<u>9.930.662.407</u>	Deferred tax adjustment
Saldo akhir tahun	<u>730.717.733.158</u>	<u>701.562.576.701</u>	Balance at end of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran nilai wajar. Perbedaan level nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

Seluruh aset tetap dan tanaman yang direvaluasi masuk dalam kategori nilai wajar level 3.

Jika Perusahaan tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap dan tanaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	79.334.207.509	13.526.731.809	Land
Tanaman	494.716.791.946	232.607.092.504	Plantation
Nilai tercatat	574.050.999.455	246.133.824.313	Carrying value

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan tanaman dengan nilai tercatatnya.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Analysis of non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in PSAK 68: Fair value measurement. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).

All revalued fixed assets and plantation are included in level 3 fair value.

If the Company did not apply revaluation model, net carrying value for fixed asset and plantation would be as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets and plantation other than assets that have applied the revaluation model.

25. PENJUALAN

	2023	2022	
Minyak kelapa sawit (MKS)	799.739.340.718	904.559.619.234	Crude palm oil (CPO)
Inti kelapa sawit (IKS)	62.801.764.720	96.004.886.530	Palm kernel (PK)
Cangkang	5.915.671.100	6.740.555.100	Palm kernel shells
Jumlah	868.456.776.538	1.007.305.060.864	Total

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

25. SALES

The Company's sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2023	2022	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			2023	2022
Pihak berelasi/Related parties				
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	799.739.340.718	904.559.619.234	92,09%	89,80%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Pemeliharaan tanaman	126.627.128.477	143.168.855.527	Mature area upkeep
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 13)	114.141.767.078	78.765.810.049	Amortization of mature plantations (Note 13)
Biaya panen	67.958.423.521	75.381.111.230	Harvesting costs
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.727.882.568	22.668.821.552	Salaries and employee benefits
Biaya angkut	22.095.719.553	14.190.351.383	Freight cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	17.477.865.320	9.571.787.862	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Beban produksi TBS	372.028.786.517	343.746.737.602	Production cost of FFB
Saldo awal TBS	-	-	Beginning balance of FFB
Pembelian TBS	180.342.140.321	303.408.868.010	Purchase of FFB
Saldo akhir TBS	-	-	Ending balance of FFB
TBS tersedia untuk diproduksi	552.370.926.838	647.155.605.612	FFB available for production
Biaya pengolahan MKS dan IKS	24.914.229.431	64.978.694.316	Processing cost of CPO and PK
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	31.241.173.079	28.730.406.211	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Beban pokok produksi	608.526.329.348	740.864.706.139	Cost of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal MKS dan IKS (Catatan 8)	22.303.014.338	24.322.298.412	Beginning balance of CPO and PK (Note 8)
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 8)	(8.447.016.229)	(22.303.014.338)	Ending balance of CPO and PK (Note 8)
Jumlah beban pokok penjualan	622.382.327.457	742.883.990.213	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	2023	2022	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			2023	2022
Pihak ketiga/Third parties				
PT Langgai Agrindo Agung	28.830.416.100	131.561.237.281	3,32%	13,06%

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.553.359.718	28.007.010.557	Salaries and employee benefits
Pajak dan perizinan	18.264.718.887	7.370.888.789	License and tax
Overhead kantor	14.481.106.036	13.930.771.323	Office overhead
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.220.964.795	3.956.203.234	Employee benefits (Note 20)
Honorarium tenaga ahli	2.405.750.578	6.531.597.671	Professional fee
Penyusutan (Catatan 14)	2.235.349.409	6.928.903.708	Depreciation (Note 14)
Perjalanan	377.540.164	846.887.590	Travelling
Asuransi	334.336.669	298.213.985	Insurance
Sewa	-	171.428.569	Rental
Lain-lain	1.935.865.497	1.306.951.293	Others
Jumlah	63.808.991.753	69.348.856.718	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN	2023	2022	
Bunga pinjaman	50.408.782.504	62.603.309.677	Interest of loans
29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2023	2022	
Jasa giro	148.214.216	65.399.736	Interest bank
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	(1.547.923.374)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 14)
Administrasi bank	(708.544.987)	(134.327.223)	Bank administration
Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(138.389.394)	-	Addition of allowance for impairment losses (Note 6)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	9.812.712.536	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Lain-lain	118.139.747	8.098.912.384	Others
Jumlah	(2.128.503.792)	17.842.697.432	Total

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
PT Araya Agro Lestari	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Citra Agro Raya	Pemegang saham/Shareholders	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/Family relationship of shareholders and commissioner in common	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Taiyoung Engreen	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/Family relationship of shareholders and commissioner in common	Penjualan/Sales
PT Jhonlin Agro Mandiri	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/Family relationship of shareholders and commissioner in common	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	Hubungan keluarga dari pemegang saham dan komisaris yang sama/Family relationship of shareholders and commissioner in common	Utang pihak berelasi/Due to related parties
		Penjualan/Sales

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues with related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	799.739.340.718	904.559.619.234	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
Jumlah pendapatan	868.456.776.538	1.007.305.060.864	Total revenue
% terhadap pendapatan	92,09%	89,80%	% of revenues

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

The Company has a balance of trade receivables with related parties as disclosed in note 6 to financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	2023	2022	
Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)	64.422.246.872	60.895.673.652	Trade receivables related parties (Note 6)
Jumlah aset	2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	Total assets
% terhadap jumlah aset	2,49%	2,59%	% of total assets

Perusahaan juga mempunyai piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 7 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company has also balances of other receivables with related parties as disclosed in note 7 to financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

	2023	2022	
Piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)	4.646.646.847	11.040.793.694	Other receivables related parties (Note 7)
Jumlah aset	2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	Total assets
% terhadap jumlah aset	0,18%	0,47%	% of total assets

Perusahaan juga mempunyai utang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 16 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company has also balances of other payables with related parties as disclosed in note 16 to financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

	2023	2022	
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 16)	152.801.477.382	320.953.270	Other payables related parties (Note 16)
Jumlah liabilitas	965.401.621.500	918.351.509.165	Total liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	15,98%	0,03%	% of total liabilities

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Araya Agro Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3%.

On March 27, 2023, The Company entered into a credit agreement with PT Araya Agro Lestari, a shareholder. This loan bears interest at 3%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp473.929.489, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp473,929,489 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/year	> 5 tahun/year	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total	
Utang usaha	29.341.809.465	-	-	-	29.341.809.465	Trade payables
Utang lain-lain	197.624.229	-	-	-	197.624.229	Other payables
Utang akrual	8.989.257.566	-	-	-	8.989.257.566	Accrued payables
Utang bank	81.920.304.471	492.694.000.011	-	(4.772.901.920)	569.841.402.562	Utang bank
Jumlah	120.448.995.731	492.694.000.011	-	(4.772.901.920)	608.370.093.822	Total

v. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023:

v. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	2023	2022	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	75.587.187.365	35.899.308.357	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	245.942.770	Third parties
Pihak berelasi	64.422.246.872	60.895.673.652	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	898.035.402	1.951.771.831	Third parties
Jumlah aset keuangan lancar	145.554.116.486	98.992.696.610	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	4.646.646.847	11.040.793.694	Related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	4.646.646.847	11.040.793.694	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	150.200.763.333	110.033.490.304	Total financial assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	2023	2022	32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial assets
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.434.039.062	-	Related parties
Pihak ketiga	27.907.770.403	34.345.262.634	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	197.624.229	320.953.270	Related parties
Utang akrual	8.989.257.566	5.373.776.837	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	81.920.304.471	122.981.999.997	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	120.448.995.731	163.021.992.738	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	152.603.853.153	-	Related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	487.921.098.091	569.096.976.687	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	640.524.951.244	569.096.976.687	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	760.973.946.975	732.118.969.425	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, piutang lain-lain pihak berelasi, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term obligations under finance lease net of current maturities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2023	2022
Labanya (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	108.056.587.588	172.151.655.670
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	5.737.848.882	5.737.848.882
Labanya (rugi) per saham dasar/dilusi	18,83	30,00

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

33. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Profit (loss) attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Basic/diluted earnings (loss) per share

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

		31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets					
Bank	USD	15.416	173.944.894	15.731	194.260.546
Jumlah/Total		15.416	173.944.894	15.731	194.260.546

35. MANAJEMEN PERMODALAN

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Rasio lancar (*Current ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) serta kekayaan bersih (*net worth*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Current ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset lancar	290.913.406.730	289.998.443.433	Current assets
Aset tidak lancar	2.300.563.060.540	2.057.519.169.448	Non-current assets
Jumlah	2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	Total
Liabilitas jangka pendek	161.569.378.318	197.371.836.873	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	803.832.243.181	720.979.672.292	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	965.401.621.500	918.351.509.165	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.626.074.845.771	1.429.166.103.716	Total equity
Jumlah	2.591.476.467.270	2.347.517.612.881	Total
Rasio lancar	180%	147%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	59%	64%	Debt to equity ratio
Kekayaan bersih	1.626.074.845.771	1.429.166.103.716	Net worth

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dengan Catatan 3w atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset non keuangan Perusahaan berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

36. OPERATING SEGMENTS

As disclosed in Note 3w to the financial statement, the Company is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation.

All of the Company's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers located in Indonesia.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui revaluasi aset	80.343.845.175	-
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui revaluasi aset	28.881.219.463	-
Kenaikan aset tanah melalui revaluasi aset	4.872.484.902	-
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	172.921.377.690
Penambahan modal disetor melalui penggabungan usaha	-	73.948.888.200
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	-	64.792.306.135

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Increase in mature plantations through of revaluation of assets
Increase in immature plantations through of revaluation of assets
Increase in land through of revaluation of assets
Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations
Additional paid-in capital through business combination
Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Beban tangguhan atas utang bank/ <i>Deferred charges on bank loan</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang bank	692.078.976.684	(122.982.000.003)	744.425.881	-	569.841.402.562
Utang lain-lain - pihak berelasi	320.953.270	152.480.524.112	-	-	152.801.477.382
Jumlah	692.399.929.954	29.498.524.109	744.425.881	-	722.642.879.944

Bank loans
Other payables - related parties
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan) 37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank	791.136.966.578	(99.709.749.996)	651.760.102	-	692.078.976.684	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.216.340.788	(5.895.387.518)	-	-	320.953.270	Other payables - related parties
Jumlah	797.353.307.366	(105.605.137.514)	651.760.102	-	692.399.929.954	Total

38. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Leolin Jayayanti, S.H, Mkn. No. 04 tanggal 10 Januari 2024 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0024794 tanggal 18 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Based on the Company's shareholder decision statement as stated in the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H, Mkn. No. 04 dated January 10 2024 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0024794 dated January 18 2024, the Company's shareholders have approved the following changes to the members of the Company's Board of Directors:

Direksi

Direktur Utama

Khairuddin Simatupang

Board of Directors

President Director